



Pintu Masuk Komunikasi Antar Budaya

Oleh:

Tine A. Wulandari, M.I.Kom.

Menghindari Hambatan

Menyadari adanya perbedaan dengan orang yang kulturenya berbeda

Mengingat bahwa makna ada pada orang bukan pada kata-kata atau gerak gerik

Mengingat adat kebiasaan budaya yang berlaku. Peka terhadap adat kebiasaan lawan bicara

Menghindari evaluasi negatif terhadap perbedaan kultur, baik verbal maupun non verbal

Menyadari bahwa perbedaan selalu ada dalam kelompok apapun

Menghindari kejutan budaya dengan mempelajari sebanyak mungkin kultur yang akan dimasuki

Manfaatkan Prinsip Interaksi Antar Pribadi yang Efektif

Terdapat 10 Prinsip
Interaksi Antar Pribadi yang perlu dipelajari
dalam Komunikasi Antarbudaya

Keterbukaan

- o Terbuka pada setiap perbedaan (nilai, kepercayaan, dan sikap, serta perilaku)
- o Tidak berarti harus diikuti tetapi cukup sampai menyadari bahwa setiap orang itu berbeda

Empati

- o Menempatkan pada posisi lawan bicara yang berasal dari kultur yang berbeda.
- o Cobalah melihat dunia dari sudut pandang yang berbeda ini
- o Cara ini memungkinkan untuk berkomunikasi lebih efektif dan memberi perspektif baru melihat kultur sendiri

Sikap Mendukung

*Deskriptif jangan evaluatif
Spontan jangan strategik*

Sikap Positif

- o Penting dalam situasi Komunikasi Antarbudaya karena banyaknya hal yang tidak diketahui
- o Kita tidak mampu memperkirakan apa yang dipikirkan & dirasakan orang lain
- o Membuat lawan bicara yang berasal dari kultur yang berbeda agar merasa nyaman

Kesetaraan

- o Menghilangkan reputasi bahwa kultur kita lebih unggul daripada kultur lawan bicara
- o Selalu bersikap & berpikir bahwa kita berkomunikasi dengan pihak yang setara

Percaya Diri

*Tetap tenang dalam situasi yang belum pernah dialami
Hindari sikap sombong*

Kedekatan

- o Kedekatan menyatukan orang
- o Kedekatan membantu mengatasi perbedaan
- o Mengkomunikasikan rasa kebersamaan

Manajemen Interaksi

- o Sensitif terhadap perbedaan dalam cara mengambil alih pembicaraan
- o Beberapa kultur menganggap, memotong pembicaraan sebagai perilaku yang tidak sopan
- o Kultur lain memandang, memotong pembicaraan sebagai tanda interaksi yang menyenangkan

Daya Ekspresi

*Mengkomunikasikan sikap tulus terlibat dalam
Komunikasi Antarbudaya
Biarkan lawan bicara menikmati interaksi
TERSENYUM!*

Berorientasi pada Pihak Lain

- o Menyadari setiap orang memiliki andil dalam interaksi
- o Jangan memonopoli pembicaraan
- o Arahkan percakapan pada lawan bicara

**Pada umumnya, kurang komunikasi
meningkatkan perbedaan pada bahasa, pola pikir,
sistem kepercayaan, dan budaya. Perbedaan ini
membuat permusuhan endemi dan kekal dalam
masyarakat**

Isaac Asimov